

SIARAN PERS

NOMOR: HM.02.07/22/2024

Jakarta, 31 Desember 2024

tentang

Kaleidoskop Kearsipan Tahun 2024, Kinerja Kearsipan Terus Meningkat

Kinerja Kearsipan Nasional selama 2024 dapat dilihat dalam tiga bentuk program kearsipan yaitu tertib arsip, transformasi digital kearsipan dan Memori Kolektif Bangsa. Menurut Pelaksana Tugas Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Imam Gunarto saat Refleksi Kearsipan Tahun 2024 (31/12) disebutkan bahwa kinerja digitalisasi kearsipan tahun 2020-2024 menjadi fondasi dan menentukan keberhasilan program prioritas kearsipan nasional 2025 – 2029, yaitu Penguatan Kapasitas *Big Data* Kearsipan dan perluasan akses layanan kearsipan secara nasional.

Capaian kinerja tertib arsip menunjukkan tren positif. Rata-rata capaian nasional selama lima tahun yaitu tahun 2020-2024 mengalami peningkatan. Khusus pada tahun 2024 mencapai 76%, naik 5% jika dibandingkan tahun 2023 71%. Sekalipun terdapat tren peningkatan kinerja kearsipan secara nasional, tetapi kondisi kearsipan di lingkungan Kabupaten/Kota masih membutuhkan upaya yang lebih keras dan cerdas. “Saya sangat paham bahwa kondisi yang sangat terbatas baik dari aspek biaya, sarana prasarana dan SDM di daerah menjadi kendala utama. Namun marilah kita bersama-sama berupaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut,” papar Imam.

Pada konteks tertib arsip, masih teridentifikasi kendala terkait tata kelola kearsipan nasional yang harus dilakukan penyesuaian. Peraturan, standar, dan pedoman yang harus diadaptasikan dengan perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi serta tuntutan masyarakat. “Kita harus menciptakan mekanisme kerja kearsipan yang mampu melacak dan menghubungkan setiap unit pencipta arsip sebagai mata air informasi. Tata kerja yang mampu menyediakan jejaring keterhubungan informasi dari semua arsip negara itu berasal dan diciptakan. Kemudian menyediakan *platform* berbagi informasi yang bersumber dari arsip untuk kepentingan pengambilan keputusan di segala level, penelitian untuk kepentingan keilmuan, penulisan dan pengungkapan peristiwa sejarah secara benar, dan menyediakan akses pembelajaran bagi masyarakat,” tambahnya.

Selain itu, berdasarkan hasil pengawasan kearsipan, pada tahun 2024, Kementerian/Lembaga telah mencapai 99% berkinerja minimal baik (AA 39 K/L), mengalami peningkatan 5% dari tahun 2023 (AA 34 K/L). Provinsi mencapai 85% (terjadi kenaikan 3% dari tahun 2023) AA 9 Provinsi, namun Kabupaten/Kota baru mencapai 43% (AA 20 Kab/Kota), terdapat kenaikan 8% dari tahun 2023 (AA 12 Kab/Kota).

Capaian Kinerja Digitalisasi Arsip juga menunjukkan tren yang positif, capaian tahun 2024 secara nasional mencapai indeks 74, naik 8 indeks jika dibandingkan dengan tahun 2023,

K/L mencapai 100% (AA 18 K/L), Provinsi 88% (AA 9 Provinsi), namun Kabupaten/Kota baru mencapai 48% minimal baik (AA 77 Kab/Kota).

Selama tahun 2024, komunitas kearsipan secara terus bersama-sama memastikan penyelenggaraan pemerintahan dan negara berjalan lancar karena dukungan kearsipan yang tertib, baik untuk administrasi dan manajemen, akuntabilitas kinerja, pelayanan publik, proteksi hukum dan sebagainya. Juga demi percepatan reformasi birokrasi yang lebih berdampak, mendorong transformasi negara yang menjunjung tinggi hak masyarakat atas informasi, transparansi, dalam rangka ikut serta mewujudkan negara yang lebih demokratis, menjaga harta kekayaan negara, menjamin pewarisan arsip sebagai memori kolektif bangsa maupun dunia, mempercepat roda digitalisasi kearsipan untuk membentuk masyarakat lebih bijaksana, dan menjalani kekinian melalui pemahaman masa lalu bangsanya.

}{ttd}

Informasi lebih lanjut hubungi:
Biro Hukum, Kerja Sama, dan Humas ANRI
Email: humas@anri.go.id